

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Sistem Informasi Akuntansi memiliki peranan yang sangat penting bagi operasional perusahaan atau organisasi. Karna Sistem Informasi Akuntansi bersamaan dengan Sistem Informasi lainnya menyediakan berbagai informasi yang dibutuhkan Menejemen sebagai dasar pengambilan keputusan. Untuk pihak Eksternal perusahaan, peranan Sistem Infromasi Akuntansi sangat penting sebagai penghasil informasi sistem pencatatan akuntansi yang berguna sebagai dasar penilaian prosedural sistem pada perusahaan.

Peranan Sistem Informasi tidak terlepas dari fungsi yang dijalankannya, bukan hanya tentang pengolahan atau pemrosesan data, tetapi Sistem Informasi Akuntansi juga menjalankan fungsi pengumpulan data, pengolahan atau pemrosesan data, menejeman data, pengendalian dan keamanan data, serta fungsi utamanya yaitu sebagai penyedia informasi.

Sistem informasi akuntansi adalah sebuah struktur menjadikan suatu unsur kesamaan dalam kesamaan entitas yang telah menggunakan *hardware* untuk mengubah data transaksi keuangan dan akuntansi menjadi informasi akuntansi dengan tujuan memenuhi kebutuhan akan pengolahan data kepada para *user*.

Salah satu contoh sebagaimana suatu sistem berperan penting adalah berikut ini, bagian tertentu perusahaan sedang diskusi untuk pertimbangan tentang produk baru yang akan dibuat oleh perusahaan, karena hal tersebut bagian tersebut meminta untuk dianalisa oleh bagian ahlinya tentang bagaimana *gain* yang nanti akan didapatkan. Pada bagian SIA akan mempresentasikan analisa tentang hubungan yang ada antara *gain* dan *expense* yang terjadi pada produk tersebut, data yang sudah didapat tersebut akan menjadi bahan pertimbangan dan diproses. Setelah data diproses, akan dikembalikan kebagian yang bersangkutan tersebut untuk dapat menjadi bahan pertimbangan pembuatan produk baru. Setelahnya akan diadakan suatu rapat perundingan tentang pemilihan produk baru tersebut. Dengan contoh tersebut dapat dikatakan bahwa Sistem Informasi Akuntansi dapat berperan sangat penting untuk membantu para bagian produksi dalam menentukan produk baru yang akan dibuat oleh suatu perusahaan.

Sistem Informasi Akuntansi sangat berperan penting dalam terciptanya suatu rangkaian roda operasional perusahaan, Sistem Informasi Akuntansi juga dapat berperan dalam melakukan kegiatan *internal control* atau pengendalian internal yang sangat baik. Dengan adanya Sistem informasi akuntansi seluruh kegiatan perusahaan dapat diawasi dengan detil dan baik.

terdapat suatu kasus di Kotabaru Kalimantan Selatan Ribuan nelayan di Kabupaten Kotabaru, Kalimantan Selatan kesulitan melaut karena tidak lagi mendapat pasokan BBM bersubsidi dalam sebulan terakhir. Menurut para

nelayan biasanya mendapat jatah 200 liter solar setiap dua minggu yang disediakan di stasiun pengisian bahan bakar nelayan (SPBN) yang dikelola oleh Perum Perikanan Divisi KSO BBM. (Economy Okezone 22 Juni 2019). Hal tersebut juga pernah terjadi pada tahun sebelumnya di wilayah Nias, Sumatra Utara pada tahun 2014 (Kompas, 22 September 2014).

Melihat dari tersebut semakin jelas betapa pentingnya suatu sistem informasi akuntansi pada suatu perusahaan dan bagaimana perusahaan tersebut dapat menerapkan serta memaksimalkan suatu sistem informasi akuntansi yang dimiliki oleh perusahaan dengan baik guna keperluan bentuk pengendalian internal yang relevan.

Selain dari hal itu, penulis juga melihat suatu fenomena tentang bagaimana perkembangan sistem informasi akuntansi dapat berkembang dan menjadi seperti sekarang. Perkembangan teknologi informasi akuntansi pada saat ini berpengaruh besar terhadap sistem informasi akuntansi dalam suatu perusahaan. Dampak yang dapat dirasakan adalah pemrosesan data yang mengalami perubahan dari sistem manual ke sistem komputer. Oleh karena itu, pengendalian intern dalam SIA juga akan mempengaruhi peningkatan jumlah dan kualitas informasi dalam pelaporan keuangan. Perkembangan akuntansi dalam hal SIA berbasis komputer akan menghasilkan laporan keuangan yang mempengaruhi praktik pengauditan.

Apabila suatu sistem informasi akuntansi berubah prosesnya maka akan menjadikan suatu prosedur audit baru karena komponen yang dijadikan objeknya merupakan produk akuntansi yang menggunakan SIA. Sehingga

kemajuan bidang teknologi juga akan menghasilkan suatu perangkat yang digunakan dan memungkinkan adanya proses audit. Perkembangan SIA dan proses audit sebagai akibat dari adanya kemajuan teknologi dan perkembangan akuntansi akan memunculkan peluang bagi akuntan.

Dalam industri sekarang, banyak melihat munculnya istilah *enterprise systems, e-business, business intelligence, conforming to assurance and compliance standards, IT governance, business continuity management, privacy management, business process improvement, mobile and remote computing, XBRL*, dan *knowledge management* yang menunjukkan bahwa dunia akuntansi akan semakin kompleks di masa depan. Dari perkembangan ini pula, peran serta fungsi akuntan dapat meliputi tiga bidang yaitu perancang, pengguna dan pemeriksa. Pada saat ini, beberapa teknologi informasi akuntansi mulai dari yang berbasis aplikasi komputer seperti *Zahir Accounting, MYOB, MOAE*, dan lainnya.

Dalam perkembangannya, peran sistem informasi sangat penting bagi suatu perusahaan untuk memberi dukungan strategis dalam menjalankan proses bisnis perusahaan. Sistem informasi dapat digunakan dalam kelancaran proses pembelian bahan baku dari pemasok dalam proses pengadaan persediaan bahan baku suatu perusahaan. Prosedur proses pembelian bahan baku yang melibatkan divisi atau bagian dalam perusahaan yang perlu diawasi agar dapat berjalan dengan baik. Namun, terkadang dalam prosedur pembelian bahan baku juga dapat terjadi kekacauan-kekacauan yang salah satu penyebab kekacauan tersebut

adalah pengendalian internal yang lemah pada sistem dan prosedur terkait transaksi pembelian bahan baku tersebut.

Oleh sebab itu, perusahaan perlu menyusun suatu sistem dan prosedur yang tertata dengan baik untuk dapat menciptakan pengendalian internal yang baik dalam memudahkan dalam pengaturan pelaksanaan transaksi perusahaan. Bagi perusahaan distribusi, sistem informasi produksi yang efektif tidak dapat dilepaskan dari persediaan bahan baku. Sistem informasi yang efektif diharapkan dapat meminimalkan kekacauan-kekacauan yang umum terjadi dalam bidang produksi, seperti kekurangan persediaan yang terjadi selama proses produksi.

Dengan latar belakang tersebut, dapat disimpulkan bahwa SIA sangatlah penting bagi perusahaan dan organisasi. SIA memiliki banyak peran penting dalam perusahaan, selain itu penerapan SIA yang sesuai juga sangatlah penting terutama untuk perusahaan yang memiliki lini yang luas seperti Perum Perikanan Indonesia yang dibawah naungan kementerian Perikanan dan Kelautan hal memerlukan perhatian suatu Sistem Informasi Akuntansi yang sangat relevan.

Hal tersebut mengharuskan suatu entitas memiliki suatu Sistem Informasi Akuntansi yang jelas, relevan dan efisien Maka berdasarkan penjabaran tersebut penulis mengambil judul dalam penulisan karya ilmiah yaitu **“Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Siklus Pembelian Pada Perum Perikanan Indonesia Divisi KSO BBM”**

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan,  
maka perumusan masalah yang dapat diambil adalah:

1. Bagaimana Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap siklus pembelian pada Perum Perikanan Indonesia Divisi KSO BBM?
2. Apakah Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Siklus Pembelian Pada divisi KSO BBM sudah sesuai dengan standar yang diterapkan Perum Perikanan Indonesia?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penulisan**

Adapun tujuan dilakukan penulisan Karya Ilmiah ini adalah:

1. Mengetahui bagaimana siklus pembelian pada Perum Perikanan Indonesia Divisi KSO BBM.
2. Menganalisis bagaimana penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Siklus Pembelian pada Perum Perikanan Indonesia Divisi KSO BBM sudah sesuai dengan teori SIA.

Adapun manfaat yang didapat dari penulisan Karya Ilmiah ini:

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi atas penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Siklus Pembelian yang sesuai dengan standar yang ditetapkan Perum Perikanan Indonesia sehingga penerapan yang lebih efektif dan efisien.

2. Bagi Penulis

Penulisan Karya Ilmiah ini dapat menjadi sarana implementasi ilmu yang didapat saat perkuliahan serta memberikan gambaran tentang Sistem Informasi Akuntansi yang benar terjadi didunia kerja.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi bacaan dan penambahan pengetahuan mengenai Sistem Informasi Akuntansi atas Siklus Pembelian. Serta dapat memberikan informasi betapa pentingnya penerapan suatu Sistem Informasi Akuntansi bagi setiap perusahaan atau organisasi.